

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Maraknya penggunaan teknologi di berbagai produk digital membuat banyak instansi baik dari pemerintahan maupun swasta mulai berkontribusi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Keuntungan yang diberikan oleh teknologi baik dari kecepatan, kemudahan dalam pengoperasiannya, ketelitian dan banyak hal lainnya, selain itu banyak kegiatan-kegiatan yang semakin efektif dan efisien yang dilakukan dalam sebuah teknologi seperti komputer bahkan telepon selular sekalipun, dari mulai melakukan pekerjaan, pembelajaran, sekedar berkomunikasi, pencarian informasi sampai melakukan pembelian serta melakukan aktifitas kompleks sekalipun dapat dilakukan dengan teknologi.

Saat ini pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Depok yang selanjutnya disingkat KEMENAG telah menggunakan teknologi dalam pencatatan kegiatan akan tetapi kepala unit dan kepala kantor tidak menerima data kegiatan tersebut karena pencatatan tidak di simpan ke server akan tetapi disimpan di komputer masing-masing. Untuk mendapatkan hasil dari evaluasi harus mengumpulkan laporan-laporan kegiatan pegawainya serta penghitungan jumlah kegiatan yang masih manual membuat kepala tiap unit kerja bahkan kepala kantor kesulitan dalam memonitoring pegawainya. Sanksi yang bisa di berikan dilihat dari evaluasi diantaranya sanksi teguran, tertulis bahkan pemecatan. Evaluasi ini juga bisa digunakan untuk pemindahan pegawai yang tidak cocok dengan pekerjaannya di KEMENAG dan bahkan bisa naik ke tempat yang memiliki *grade* kantor yang lebih besar bagi pegawai yang memiliki potensi dalam mengerjakan pekerjaannya.

Pencatatan kegiatan ini dirasa sangat penting untuk direalisasikan akan tetapi masih dirasa belum menjadi kebutuhan bagi setiap pegawai dikarenakan pengerjaan kegiatan tidak selalu di pantau pengerjaannya sehingga pegawai menunda pencatatan bahkan kegiatan. Tiap atasan unit kerja menginginkan bawahannya bekerja seefektif mungkin dalam melakukan pencatatan, ditambah ketepatan waktu serta kelalaian yang dapat dikurangi dalam melakukan pencatatan

kegiatan dilihat dari latar belakang para pegawai yang tidak semua mendalami ilmu komputer khususnya dalam pengoperasiannya. Evaluasi dan *monitoring* dapat membantu kepala kantor dalam pengambilan keputusan secara sistematis. Diharapkan hasil evaluasi ini dapat meningkatkan semangat para pegawai dalam melakukan pencatatan atau pelaporan kinerja setiap harinya sehingga kepala atau atasan dapat memberikan pembinaan dan pelatihan yang akan diberikan sesuai dengan pegawai internal jika diperlukan.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis mengangkat judul **“SISTEM INFORMASI *MONITORING* DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DEPOK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membangun sistem informasi *monitoring* dan evaluasi capaian kinerja harian yang dapat meningkatkan kinerja bulanan untuk membantu meningkatkan potensi pegawai pada kantor KEMENAG?
- b. Bagaimana penerapan hasil *monitoring* dan evaluasi pada laporan kegiatan pegawai di tiap bulannya?
- c. Bagaimana merancang sistem informasi *monitoring* dan evaluasi berbasis *cloud* pada kantor KEMENAG?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi lembar kinerja harian pada kantor KEMENAG dalam *monitoring* serta memberikan evaluasi pada pencatatan kegiatan yang dilakukan oleh tiap pegawai di KEMENAG. Sehingga dapat mempermudah dalam me-monitoring kinerja tiap pegawai khususnya pada setiap unit kerja yang ada pada kantor KEMENAG. Mengurangi kegiatan yang masih dilakukan secara manual seperti penghitungan jumlah kegiatan serta pencatatan kegiatan yang mengalami kesalahan dalam pencatatan serta evaluasi yang harus direncanakan secara manual.

Evaluasi secara sistematis bertujuan untuk mempermudah kepala kantor dalam pengambilan keputusan terhadap pegawainya. Baik dalam pemberian pembinaan serta pelatihan jika dibutuhkan dan sanksi terhadap pegawai yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh kepala kantor.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mempermudah pegawai dalam melakukan pencatatan data kegiatan yang akan dijadikan sasaran kerja pegawai.
- b. Mendapatkan hasil analisis sistem pendukung keputusan penilaian kinerja sebagai promosi jabatan.
- c. Menghasilkan sistem usulan pendukung keputusan penilaian kinerja sebagai promosi jabatan.
- d. Mendapatkan hasil pengujian *black-box*.
- e. Sistem informasi *monitoring* dan evaluasi yang ada pada KEMENAG khususnya di kota Depok menjadi lebih optimal.
- f. Proses interaksi antar pegawai menjadi lebih mudah serta dapat dilakukan dimana saja dengan bantuan sistem aplikasi ini.

1.5 Ruang Lingkup

Agar penulisan yang dilakukan lebih terarah sesuai dengan tujuan penulisan, baik dalam pengumpulan dan pengolahan data, serta menarik kesimpulan, maka ruang lingkup penulisan dan Batasan masalah mencakup sebagai berikut:

- a. Studi kasus dilakukan pada Kantor KEMENAG.
- b. Sistem yang akan dikembangkan mencakup *monitoring* serta evaluasi pada pencatatan kinerja harian pegawai di kemenag. *Monitoring* yang dilakukan adalah pencatatan kegiatan setiap pegawai di kemenag serta evaluasi yang diambil berada di tiap bulannya.
- c. Metode pengembangan sistem menggunakan OOAD (*Object Oriented Analysis Design*) dengan model pengembangan sistem menggunakan

RAD (*Rapid Application Development*). Penelitian ini dilakukan sampai tahap pengkodean dan *blackbox-testing*.

- d. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP dengan menggunakan *Framework* Laravel 5.4 dan MYSQL 5.7 sebagai databasenya. Sedangkan software pendukung pembuatan sistem diantaranya: Xampp 3.2.2, Visual Studio Code, apache 2.4.25, Bootstrap, Star UML, Microsoft Office Visio 2016.

1.6 Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dalam penelitian ini berupa sistem informasi monitoring dan evaluasi pencatatan kegiatan pegawai KEMENAG berbasis *web* yang dijadikan capaian kinerja para pegawainya. Dengan dibangunnya sistem ini diharapkan dapat ikut berkontribusi dengan Kemenag untuk membantu para atasan unit kerja dan kepala kantor dalam memantau kinerja para bawahannya agar kinerja pegawai KEMENAG dapat meningkat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dan penyusunan penelitian proposal seminar teknologi informasi ini dengan urutan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang masalah yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah. Bab ini juga menjabarkan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan luaran penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan konsep dan teori dasar materi yang terkait dan digunakan selama penelitian dan yang digunakan untuk membantu penulis dalam membangun sistem informasi monitoring dan evaluasi pada Kantor KEMENAG, meliputi: sistem informasi, kinerja, sistem penilaian prestasi kerja, evaluasi kinerja, standard kinerja, kriteria capaian kinerja Kemenag, monitoring, PIECES, UML, RAD, database, laravel dan penelitian terkait.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang metodologi pengumpulan data pada tempat penelitian. Pembahasan terkait dengan tempat perusahaan, bagaimana data-data diolah. Serta *tools* yang dipakai untuk mengembangkan sistem informasi monitoring dan evaluasi pada kantor kementerian agama kota depok berbasis *web*.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang memuat objek penelitian, analisis, desain dan implementasi.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat hal-hal yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya mulai dari permasalahan, analisis sampai dengan hasil penelitian. Saran memuat hal-hal yang perlu dilakukan oleh peneliti selanjutnya (dapat berupa hal-hal yang belum dilakukan oleh penulis dalam penelitian).

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN